

**PENGARUH PENGGUNAAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2018-2022)**

Rian Adi Saputra¹, Husaini²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu^{1,2}
E-mail: rianadisaputra152@gmail.com¹, husaini@unib.ac.id²

Abstract

This research aims to examine the influence of the application of intellectual capital on company performance with corporate social responsibility as a moderating variable. The sample for this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 with a total sample of 168. In this research the sample was selected using simple random sampling. The research results show that (1) Intellectual capital has a significant effect on company performance; (2) The company's Corporate Social Responsibility fully moderates the influence of Intellectual capital on the performance of manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022.

Keywords: Intellectual Capital, Company Performance, Corporate Social Responsibility

1. PENDAHULUAN

Mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas adalah salah satu strategi perusahaan menjaga keberlanjutan dalam persaingan yang semakin hari semakin ketat. Demi mencapai sasaran, kinerja karyawan yang tinggi merupakan sesuatu yang sangat didambakan, dengan kinerja yang tinggi perusahaan dapat merencanakan berbagai kebijaksanaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Lamusu, 2017). Pemahaman dan pengetahuan menjadi aspek krusial bagi sebuah perusahaan, apalagi dalam operasionalnya seing berintraksi langsung dengan konsumen. Oleh karena itu, mempunyai sumber daya manusia yang kompetensi dan memiliki pengetahuan yang memadai sangatlah penting. Oleh karena itu, organisasi bisnis sering menitik beratkan akan pentingnya asset pengetahuan agar menjadi salah satu bentuk asset tak berwujud (Widyaningsih, 2009). Salah satu cara yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran asset tak berwujud adalah *intellectual capital*.

Intellectual capital (IC) adalah faktor kunci yang memiliki potensi untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Semakin besar nilai modal intelektual, perusahaan akan memiliki kapasitas inovasi yang lebih besar dibandingkan dengan persaingan sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan (Kusdiat, 2012). *Intellectual capital* yaitu merupakan cara yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi asset tak berwujud dalam penilaian kinerja perusahaan. Menurut Nikmah & Apriyanti, (2019) mereka mendefinisikan modal intelektual sebagai istilah yang merujuk pada gabungan aset tidak berwujud yang diharapkan perusahaan dapat berfungsi. Sebaliknya definisi modal intelektual menurut (Randa & Solon, 2012) menggambarkannya sebagai kumpulan aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan posisi kompetitif dengan memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Fuad, 2015) memberikan bukti adanya hubungan positif antara IC (VAIC™) dan kinerja perusahaan. Penelitian ini memakai sampel perusahaan publik di Bursa Efek Taiwan yang berjumlah 4.254 perusahaan. Chen mengevaluasi kinerja menggunakan variabel seperti MB, ROE, ROA, GR, dan EP. Temuan yang sama ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ervina (2008). Sebaliknya, hasil yang berlawanan diamati oleh Firer & Mitchell Williams, (2003) yang mengungkapkan bahwa modal intelektual berdampak buruk terhadap kinerja. Studi ini menunjukkan bahwa modal fisik merupakan factor paling penting yang mempengaruhi kinerja di afrika selatan.

Selain *Intellectual capital* (IC), menurut Iqbal et al.,(2019); Nguyen et al., (2021), mengemukakan bahwa permasalahan social dan lingkungan hidup yang terjadi saat ini telah memunculkan tuntutan masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan yang dianggap bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan hidup. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya, seperti dilakukan oleh Chandra (2021), Devie (2020), Harningsih (2019). Tanggung jawab social perusahaan dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* atau sering disingkat dengan sebutan CSR.

Tanggung jawab social perusahaan (CSR) adalah suatu konsep yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dengan menyediakan manfaat ekonomi, social, dan lingkungan bagi semua pihak yang terlibat. Implementasi *Corporate social responsibility* (CSR) bisa melibatkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan di dalam lingkungannya(Stakeholder internal).Menurut Rangan et al., (1996), terdapat enam dimensi tanggung jawab social perusahaan(CSR),yang meliputi dukungan komunitas,keragaman,dukungan karyawan, lingkungan, operasi non-AS, dan produk. Penelitian ini berfokus pada aspek pada tanggung jawab perusahaan (CSR) khususnya demensi keberagaman dan dukungan karyawan. Albdour & Altarawneh, (2012) mengusulkan adanya 5 praktik tanggung jawab Perusahaan (CSR) internal terdiri dari pendidikan & pelatihan, hak asasi manusia, kesehatan & keselamatan, keseimbangan kehidupan kerja dan keberagaman di tempat organisasi.

Walau telah dilakukan penelitian yang luas selama bertahun-tahun mengenai korelasi antara CSR dan kinerja, temuan-temuan tersebut masih tidak memberikan keyakinan yang kuat,bahkan terkadang dapat membingungkan(Bagnoli & Watts, 2003). Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa CSR memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, seperti yang diamati dalam penelitian (Ahyani & Puspitasari, 2019), (Lestari & Lelyta, 2019), (Pondrinal, 2021), (Nyeadi et al., 2018) menyimpulkan bahwa CSR berdampak positif terhadap ROA. Temuan ini didukung penelitian lainnya, seperti yang dilakukan (Aigner, 2016), (Pondrinal, 2021); (Winnie, 2017); (Hatane, 2021), Abdullah (2019), Albuquerque (2019), Puspitaningtyas, (2016), Rangan (1996), Albdour & Altarawneh, (2012) dan Kim & Keane, (2023) yang menunjukkan CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja. Namun, sebaliknya hasil berlawanan juga terungkap dalam penelitian. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Branco & Rodrigues, (2006), Orlitzky (2003), dan Barney (2011) secara empiris menunjukkan bahwa penerapan CSR ternyata dapat berdampak buruk pada kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Investigasi ini untuk

mengetahui apakah CSR mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan dalam konteks Indonesia.

Mengingat inkonsistensi yang disorot dalam penelitian sebelumnya, penyelidikan lebih lanjut mengenai dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* modal intelektual sebagai moderasi. Penelitian ini bermanfaat dalam melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan IC dan CSR terhadap kinerja perusahaan. Variabel IC sebagai variable indenpenden, *Corporate Social Responsibility* sebagai variable moderasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif berbasis pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang berjumlah 168 perusahaan dari tahun 2018-2022 dengan jumlah sample yang diambil secara *simple random sampling* sebanyak 38 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*analysis path*). Tujuan dari analisis jalur adalah untuk melihat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung varian IC, varian kinerja perusahaan, CSR.

Penelitian ada empat kategori variable, yaitu Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Moderasi. Penelitian ini mencakup 1 Variabel Independen, 1 Variabel Dependen, dan 1 Variable Moderasi. Dalam konteks penelitian ini, Variabel Independen adalah IC, Variabel Dependen adalah kinerja, Variable Moderasi adalah CSR.

Hipotesis penelitian ini adalah Hal: pengaruh *intelektual capital* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset*. ROA atau juga disebut Reantabilitas Ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu yang kemudian berkembang untuk memproyeksikan laba masa depan (Nikmah & Apriyanti, 2019).

ROA juga merupakan analisis kemampuan perusahaan dalam menghasikan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan sesuai dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Hanafi dan Halim, 2003).

Efisiensi dari penggunaan dari seluruh sumber daya tersebut akan menghasilkan value added yang mendorong perusahaan untuk mencapai kinerja yang maksimal terutama kinerja keuangan perusahaan. Karyawan dengan pengetahuan, skill, dan wawasan yang dimilikinya dapat bekerja secara efisien dengan memperkecil biaya operasional namun menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Karyawan dengan intelektual yang baik akan mampu memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru. Selain itu, perusahaan dengan structural capital yang kuat akan memiliki dukungan budaya yang memungkinkan perusahaan untuk mencoba sesuatu, untuk belajar, dan untuk mencoba kembali sesuatu (Dewi, 2011). Keseluruhan dari minimalisasi penggunaan aset dan pengembangan intellectual capital secara efektif dan efisien akan menghasilkan laba yang optimal untuk kepentingan perusahaan dan para stakeholder. Hal ini berarti, ketika intellectual capital meningkat, maka ROA yang diharapkan meningkat. Penelitian Ulum, (2013) membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.

Ha2: Corporate social responsibility memoderasi hubungan intelektual capital terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan harus dilakukan seefektif mungkin agar perusahaan mendapatkan respon positif dari publik di masa depan (Pondrinal, 2021). Pengungkapan CSR yang lebih efektif berarti perusahaan dianggap lebih baik dalam memenuhi kewajibannya. Semakin besar jumlah konsumen yang mendukung perusahaan, semakin tinggi penjualan dan pendapatan perusahaan, meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan mempengaruhi ROA perusahaan, yang menunjukkan pemanfaatan aset yang lebih efisien untuk mencapai laba bersih (Gantino, 2016). Selain itu, hal ini akan membuat perusahaan lebih menarik bagi investor karena tingkat pengambilan atau dividen akan lebih tinggi dapat diharapkan.

Menurut teori stakeholder, apabila manajemen mampu mengelola sumber daya yang tersedia dengan efektif, itu mengindikasikan ketaatan terhadap etika. Dalam konteks ini, penciptaan nilai harus memanfaatkan secara maksimal potensi perusahaan, termasuk sumber daya manusia, aset fisik dan modal structural. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulandari & Gunawan, (2019), hasil penelitian ini menyimpulkan hasil IC berdampak baik terhadap kinerja. Temuan penelitian yang serupa juga menunjukkan yang sama seperti dilakukan oleh Nikmah & Apriyanti, (2019), Randa & Solon, (2012), Oktavia & Fuad, (2015), Firer & Mitchell Williams, (2003).

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi dampak CSR&IC terhadap kinerja. Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat statistik Evieus 12.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model

Tabel 1. Uji Pemilihan Model

Model	Uji Chow	Uji Hausman	Uji Lagrange Multiplier
test model	0,0000 (FEM)	0,2462(REM)	0,0000(REM)

Sumber: Olah Data Eviews

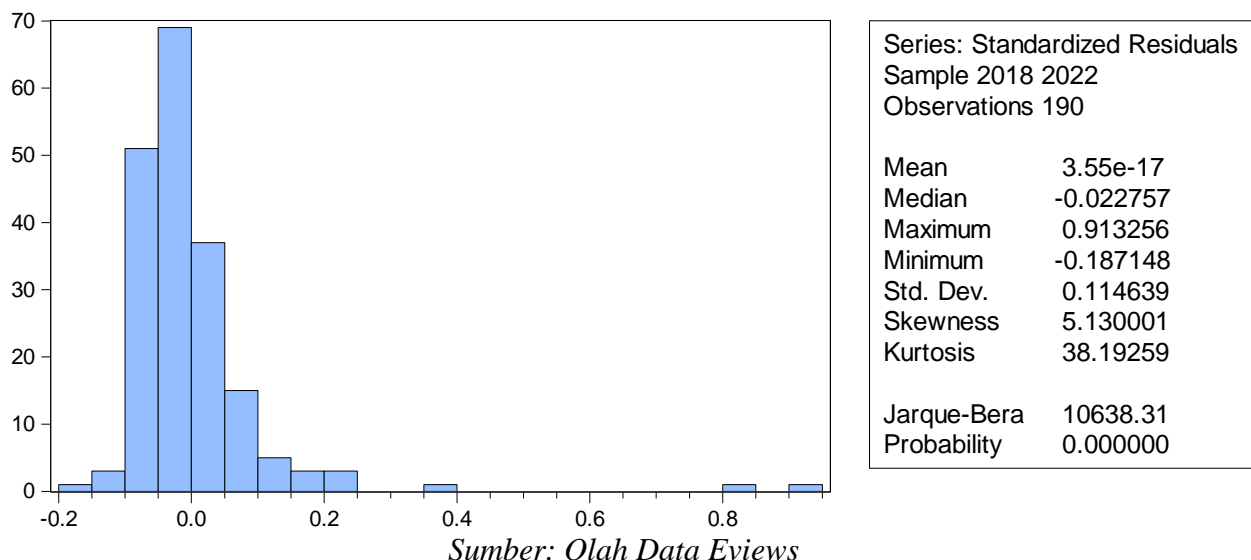
Dari hasil pememilihan uji model maka model yang relevan dengan penelitian ini adalah random effect model. Hasil uji chow diatas menjelaskan nilai probabilitas pada Cross-section ChiSquare sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 5% atau 0,05. Disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah model Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan hasil Uji Hausman diatas, diperoleh niali probabilitas dari cross-section random adalah sebesar 0.2462 > 0.05, yang berarti REM adalah model yang tepat. Nilai Breuch Pagan 0.0000 < 0.05 Maka yang Terpilih Rem.

Uji Asumsi Klasik

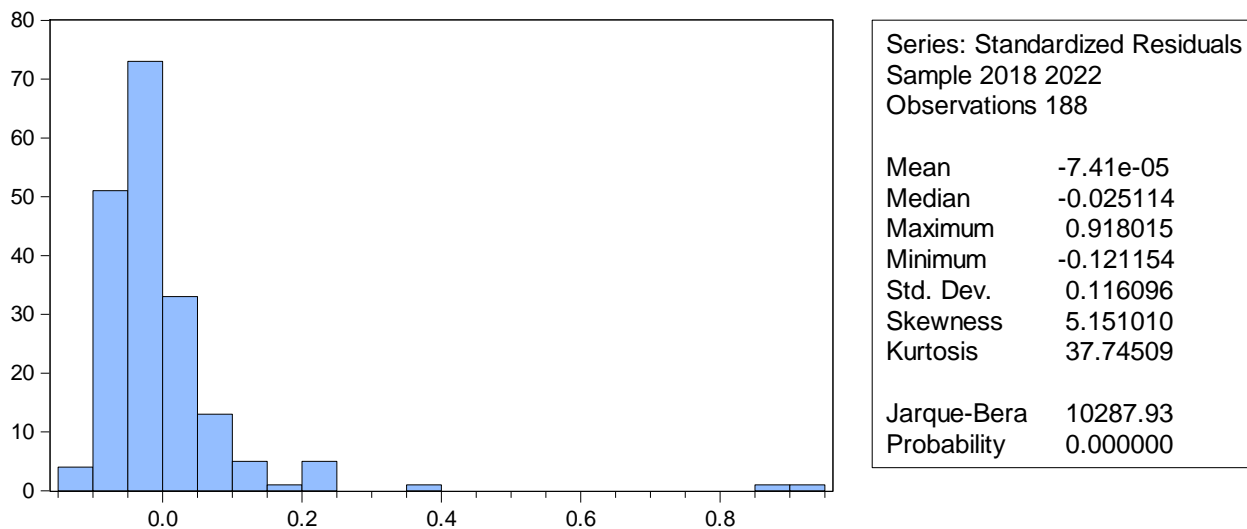
Uji asumsi klasik terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik penelitian dilakukan berdasarkan hasil uji model data yaitu random effect model.

Uji Normalitas

Uji normalitas wajib dilakukan apabila jumlah observasi kurang dari 30. Jika sampel lebih dari 30, tidak diperlukan uji normalitas karena data dianggap distribusi sampling error term mendekati normal (Ajija *et al.*, 2011). Jika kumpulan data besar termasuk kombinasi cross-section dan time series dengan jumlah observasi cukup besar maka asumsi normalitas dapat diabaikan (C. Patira, 2021).



Dari hasil normality test, diketahui nilai probability sebesar 0.0000 yang berarti data tidak dapat terdistribusi dengan normal. Sehingga dilakukan transformasi data menggunakan rumus transfor D dan diketahui hasilnya data tetap tidak dapat terdistribusi dengan normal.



Sumber: Olah Data Eviews

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent. Koefisien korelasi X1 dengan Z sebesar $0.199 < 0.85$, X1 dan X1Z sebesar $0.785 < 0.85$, interaksi variabel Z dan X1Z sebesar $0.7135 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan data terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	Z	X1Z
X1	1	0.1993311161536831	0.7857744265614556
Z	0.1993311161536831	1	0.7135468374937224
X1Z	0.7857744265614556	0.7135468374937224	1

Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2017) menyatakan uji heterokedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual ke variabel independent. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terbebas dari heterokedastisitas. Data dibawah ini menunjukkan hasil probabilitas > 0.05 maka dapat disimpulkan data ini terbebas dari heterokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Keterangan
C	0.138136	0.053634	2.575548	0.0108	
X1	0.036998	0.020105	1.840250	0.0673	Bebas Heteroskedastisitas
Z	0.181828	0.145254	1.251793	0.2122	Bebas Heteroskedastisitas
X1Z	0.086807	0.049392	1.757506	0.0805	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data Eviews

Analisis Regresi Data Panel

Persamaan Regresi (Uji Hipotesis)

$$Y = \alpha + \beta_1 IC$$

$$Y = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 CSR$$

$$Y = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 CSR + \beta_3 IC * CSR + e$$

Tabel 4 Moderacy Test Model

Model	Coefficient	t	Probability
Equation 1	0,015437	1,8128 58	0,0314
Equation 2	0,045058	0,5249 33	0,0403
Equation 3	0,088666	1,6056 00	0,0110

Sumber: Olah Data Eviews

Berdasarkan tabel 4 hasil uji moderasi, pemilihan model pertama diperoleh nilai probabilitas $0,0314 < 0,05$, persamaan pertama yang menghubungkan variabel Intellectual Capital (X1) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) signifikan. Kedua, diperoleh nilai $0,0403 > 0,05$ sehingga persamaan yang menghubungkan IC dengan CSR signifikan. Ketiga diperoleh hasil nilai probabilitas $0,0110 < 0,05$ maka persamaan ketiga menghubungkan variabel moderasi dengan variabel independent dan variabel dependen adalah signifikan. Jadi persamaan tersebut memiliki nilai dibawah $0,05$. Dalam hal ini variabel moderasi sekaligus merupakan variabel independent mengubah hubungan antara variabel independent dan dependent. Setelah dilakukan pengujian terhadap jenis variabel moderasi, dilakukan analisis regresi moderasi untuk menilai hipotesis.

Tabel 5. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Coefficient	t	Probability
Constanta	0,125371	2,062663	0,0405
IC	0,018419	0.831821	0,0466
CSR	0,185465	1,105949	0,2702
IC*CSR	0,088666	1,605600	0,0110

Sumber: Olah Data Eviews

Berdasarkan tabel 5, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi moderasi, dimana sebelumnya telah dilakukan pengujian yaitu menguji variabel moderasi jenis apa yang dilakukan. uji hubungan antara x dan y menunjukkan nilai $0,0314 < 0,05$ artinya variabel IC berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Selanjutnya pengujian hubungan antara variabel intellectual capital dengan csr diperoleh nilai $0,0403 > 0,05$ maka IC berhubungan secara signifikan dengan variabel csr. Uji terakhir menghubungkan ic,roa dengan csr diperoleh hasil $0,0110 < 0,05$. Hasil akhir dari pengujian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berhasil mempengaruhi hubungan antara IC dan ROA, maka hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diukur Dengan ROA (Return On Assets)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa IC berbasis ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan IC akan berdampak pada peningkatan ROA. Peningkatan hasil value added sebagai hasil efisiensi dan efektifitas dari pengel Hasil ini sejalan dengan Resources Based Theory yang menyatakan bahwa penerapan IC yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan IC akan berdampak pada peningkatan ROA. Peningkatan value added sebagai hasil efisiensi dan efektifitas dari pengolahan aset fisik berupa ekuitas (modal) perusahaan menghasilkan laba yang maksimal, sehingga berdampak pada peningkatan ROA. Karyawan telah berhasil ditempatkan dan menempatkan diri dalam posisi stakeholder perusahaan, sehingga karyawan dapat memaksimalkan kemampuan intelektual yang dimilikinya untuk menciptakan nilai yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ulum (2008) yang menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan di Indonesia.

Corporate Social Responsibility Mederating Hubungan Antara Intektual Capital Dan Kinerja Perusahaan Yang Diukur Dengan ROA (Return nn Assets)

Hipotesis kedua diduga *Intelektual capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diperkuat oleh *Corporate Social Responsibility*. Hasil uji moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan *intelektual capital* (IC) yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal intelektual (IC) memiliki pengaruh positif terhadap ROA (Return on Aset). Hasil dari pengujian hipotesis ke dua menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi hubungan IC terhadap ROA (Return on Asset).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain supaya hasil penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Penelitian ini hanya menggunakan intelektual Capital (IC) sebagai variabel bebas dalam pengujian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya dari sektor industri manufaktur yang berjumlah 38 perusahaan dengan periode pengamatan 2018-2022.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian di kemudian bisa lebih baik lagi, yaitu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain seperti Good Corporate Governance (GCG) dalam menilai adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga variabel independen tidak hanya satu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh sektor industri yang ada, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja. Sehingga dapat mengetahui pengaruh CSR secara umum terhadap industri di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Malik, E., Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Sulili, A., & Heliawaty. (2019). Influence of corporate social responsibility on company performance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 235(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/235/1/012004>
- Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–

262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>

- Aigner, D. J. (2016). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance BT - Corporate Responsibility: Social Action, Institutions and Governance*. 11–37. https://doi.org/10.1057/9781137450722_2
- Albdour, A. A., & Altarawneh, I. I. (2012). Corporate Social Responsibility and Employee Engagement in Jordan. *International Journal of Business and Management*, 7(16), 89–105. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n16p89>
- Albuquerque, R., Koskinen, Y., & Zhang, C. (2019). Corporate social responsibility and firm risk: Theory and empirical evidence. *Management Science*, 65(10), 4451–4469. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2018.3043>
- Bagnoli, M., & Watts, S. G. (2003). Selling to socially responsible consumers: Competition and the private provision of public goods. *Journal of Economics and Management Strategy*, 12(3), 419–445. <https://doi.org/10.1162/105864003322309536>
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2011). The future of resource-based theory: Revitalization or decline? *Journal of Management*, 37(5), 1299–1315. <https://doi.org/10.1177/0149206310391805>
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2006). Corporate social responsibility and resource-based perspectives. *Journal of Business Ethics*, 69(2), 111–132. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9071-z>
- Chandra, J. E., Yulianto, N. P., & Hatane, S. E. (2021). Analisa pengaruh corporate social responsibility terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan sektor nonkeuangan di indonesia. *Business Accounting Review*, 9(1), 67–79. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/11950>
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Clarke, M., Seng, D., & Whiting, R. H. (2011). Intellectual capital and firm performance in Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 12(4), 505–530. <https://doi.org/10.1108/14691931111181706>
- Crowther, D., & Aras, G. (2010). *Corporate Social Responsibility: Part I - Principles, Stakeholders, & Sustainability*.
- Devie, D., Liman, L. P., Tarigan, J., & Jie, F. (2020). Corporate social responsibility, financial performance and risk in Indonesian natural resources industry. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>

- Dianty, A. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Ervina, M., Abdurahim, A., & Suryanto, R. (2008). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan ; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 23–24.
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1237>
- Fire, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2018). Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang). *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 1–31.
- Harningsih, Henri, A. & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Hasanudin, A. I., Hindriani, M., & Ismawati, I. (2022). Influence of Intellectual Capital and Csr Disclosure on Company Value With Foreign Ownership Structure As Moderating Variables. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1(9), 1145–1163. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i9.241>
- Hatane, S. E., Telim, J. H., Tjanlisan, R., Tandiono, G. A., & Tjandra, M. (2021). Corporate Social Responsibility Performance and Ownership Structures adding Value to Indonesia's Banking Sector. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/10.28992/ijms.v5i1.191>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–10.
- hidayat fahrul, D. (2023). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 31–41.
- ni, H., Nurazi, R., & Saiful, S. (2023). Moderating role of risk management effectiveness on corporate social responsibility- corporate performance relationship. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194465>
- Iqbal, A., T, S., & Roekhudin, R. (2019). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Moderating Role of Intellectual Capital. *International Journal of*

- Social and Local Economic Governance*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.21776/ub.ijleg.2019.005.01.1>
- Kamukama, N., Ahiauzu, A., & Ntayi, J. M. (2010). Intellectual capital and performance: Testing interaction effects. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 554–574.
<https://doi.org/10.1108/14691931011085687>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurunji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Kim, J. Y., & Keane, A. (2023). Corporate social responsibility and performance in the workplace: a meta-analysis. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10775-023-09581-3>
- Lamusu. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.
- Larasati, A. F., & Lawita, F. I. (2020). *Komparasi Rasio Keuangan Terhadap kinerja Keuangani Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Saat Covid-19*. 1–16.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- Nguyen, T. H., Vu, Q. T., Nguyen, D. M., & Le, H. L. (2021). Factors influencing corporate social responsibility disclosure and its impact on financial performance: the case of Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15), 1–16.
<https://doi.org/10.3390/su13158197>
- Nikmah, N., & Apriyanti, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 53–74. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.1.53-74>
- Nirino, N., Miglietta, N., & Salvi, A. (2020). The impact of corporate social responsibility on firms' financial performance, evidence from the food and beverage industry. *British Food Journal*, 122(1), 1–13. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2019-0503>
- Nyeadi, J. D., Ibrahim, M., & Sare, Y. A. (2018). Corporate social responsibility and financial performance nexus: Empirical evidence from South African listed

- firms. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 301–328. <https://doi.org/10.1108/JGR-01-2018-0004>
- Oktavia, T. M., & Fuad. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–14.
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). 57-orlitzky2003-Social & Financial performance-Meta Analysis.pdf. *Organization Studies*, 24(3), 403–441.
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 1317–1332.
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Pulic, A. (2000). VAIC™ – An Accounting Tool for Intellectual Capital Management. *International Journal Technology Management*, 20(5/6/7/8), 702–714.
- Puspitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Kurs Dollar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponennya Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i1.21>
- Randa, F., & Solon, S. A. (2012). Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 24–47.
- Rangan, V. K., Karim, S., & Sandberg, S. K. (1996). Do better at doing good. *Harvard Business Review*, 74(3), 42.
- Rasyid, R. (2017). Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 113-125 ISSN:1979-4878.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 114–133. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502>
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95.

